

URGENSI BAHASA ARAB; BAHASA ARAB SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI AGAMA ISLAM

Akhiril Pane

Abstract

Arabic, can be interpreted as a language that originally originated, grew, and developed in the Arab countries of the Middle East region. In a way, Arabic is a religious language, a language of unity for Muslims around the world. It is in this language that the Qur'an of the Muslim holy book is revealed, and with it also the Prophet Muhammad S.A.W performs his ministry task to mankind. However, subsequent developments have made Arabic an international language as well as the famous English language, so in addition to Arabic religious purposes it can also be used as a medium of regular communication in the association of nations in the world.

Arabic is a language that can not be separated from Islam. This language is often also referred to as Islamic language. In addition, this language is also said as the language of the Qur'an, because the Qur'an is written with the language. Arabic is now used as the official language of the Islamic World League (Rabithah Alam Islam!), And the Organization of Islamic Conference (OIC) consisting of 45 Islamic countries or countries that are predominantly Muslim. however, it does not mean that Arabic is only used by Muslims. As it is known that the Urubah area, an area covering 21 Arab countries which includes Arab Africa, Arab Asia, and Arab Gulf belonging to the Arab League and the official Arabic language, not all embraced Islam. Arabic is now also the fifth official language of the United Nations since 1973. In addition, Arabic is also used as the official language of the Organization of African Unity, the OPA.

Thus, Arabic is an international language used by various nations of the world. In addition, Arabic is also a language of science learned by not only Muslims. if counted the number of countries that use and use Arabic as the official language (national language), will undoubtedly be known how vast the Middle East. Can be mentioned, among others Arabic is the official language in: Saudi Arabia, Morocco, Algeria, Tunisia, Libya, Egypt, Sudan, Lebanon, Syria, Jordan, Iraq, and United Arab Emirates.

The Arabic language can not be separated with Islam because the source of Islamic law is the Qur'an and al-hadis, both of which speak Arabic. The practice of prayer, both obligatory and circumcision prayers, must also be done in Arabic. Prayer is not valid if done in another language, not Arabic. Furthermore, it should be pointed out that although the prayers in Islam may be done in languages other than Arabic, the reality is that most prayers are also done in Arabic.

Keywords: Urgency, Arabic, Communication Tools, Islamic Religion

Abstrak

Bahasa Arab, dapat diartikan sebagai bahasa yang awalnya berasal, tumbuh, dan dikembangkan di negara-negara Arab di kawasan Timur Tengah. Di satu sisi, bahasa Arab adalah bahasa agama, bahasa persatuan bagi umat Islam di seluruh dunia. Dalam bahasa inilah Al-Qur'an kitab suci Muslim diturunkan, dan dengan itu pula Nabi Muhammad S.A.W melakukan tugas pelayanannya kepada umat manusia. Namun, perkembangan selanjutnya telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa internasional dan juga bahasa Inggris yang terkenal, jadi selain tujuan keagamaan Arab, bahasa ini juga dapat digunakan sebagai media komunikasi reguler dalam pergaulan bangsa-bangsa di dunia.

Bahasa Arab adalah bahasa yang tidak bisa dipisahkan dari Islam. Bahasa ini sering juga disebut sebagai bahasa Islam. Selain itu, bahasa ini juga dikatakan sebagai bahasa Alquran, karena Alquran ditulis dengan bahasa tersebut. Bahasa Arab sekarang digunakan sebagai bahasa resmi Liga Dunia Islam (Rabithah Alam Islam!), Dan Organisasi Konferensi Islam (OKI) yang terdiri dari 45 negara Islam atau negara yang mayoritas Muslim. Namun, itu tidak berarti bahwa bahasa Arab hanya digunakan oleh umat Islam. Seperti diketahui bahwa wilayah Urubah, wilayah yang meliputi 21 negara Arab yang meliputi Arab Afrika, Asia Arab, dan Teluk Arab milik Liga Arab dan bahasa resmi Arab, tidak semuanya memeluk Islam. Bahasa Arab sekarang juga merupakan bahasa resmi kelima PBB sejak 1973. Selain itu, bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa resmi Organisasi Persatuan Afrika, OPA.

Dengan demikian, bahasa Arab adalah bahasa internasional yang digunakan oleh berbagai negara di dunia. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu yang dipelajari tidak hanya oleh umat Islam. jika dihitung jumlah negara yang menggunakan dan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa resmi (bahasa nasional), niscaya akan diketahui seberapa luas Timur Tengah. Dapat disebutkan, antara lain bahasa Arab adalah bahasa resmi di: Arab Saudi, Maroko, Aljazair, Tunisia, Libya, Mesir, Sudan, Libanon, Suriah, Yordania, Irak, dan Uni Emirat Arab.

Bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dengan Islam karena sumber hukum Islam adalah Alquran dan al-hadis, yang keduanya berbahasa Arab. Praktek doa, baik doa wajib maupun sunat, juga harus dilakukan dalam bahasa Arab. Doa tidak sah jika dilakukan dalam bahasa lain, bukan bahasa Arab. Lebih jauh lagi, harus ditunjukkan bahwa meskipun doa-doa dalam Islam dapat dilakukan dalam bahasa selain bahasa Arab, kenyataannya adalah bahwa sebagian besar doa juga dilakukan dalam bahasa Arab.

Kata Kunci: Urgensi, Bahasa Arab, Alat Komunikasi, Agama Islam

A. Pendahuluan

Bahasa Arab (اللغة العربية) *al-lughah al-'Arabīyyah*, atau secara ringkas عربي 'Arabī) adalah salah satu bahasa Semitik Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semitik dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semitik. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa ini adalah bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Qur'an.

Berdasarkan penyebaran geografisnya, bahasa Arab adalah sebuah percakapan yang memiliki banyak variasi (dialek), beberapa dialeknya bahkan tidak dapat saling mengerti satu sama lain. Bahasa Arab modern telah diklasifikasikan sebagai satu makrobahasa dengan 27 sub-bahasa dalam Bahasa Arab Baku (kadang-kadang disebut Bahasa Arab Sastra) diajarkan secara luas di sekolah dan universitas, serta digunakan di tempat kerja, pemerintahan, dan media massa.

Bahasa Arab Baku berasal dari Bahasa Arab Klasik, satu-satunya anggota rumpun bahasa Arab Utara yang saat ini masih digunakan, sebagaimana terlihat dalam inskripsi peninggalan Arab pra-Islam yang berasal dari abad ke-4. Bahasa Arab Klasik juga telah menjadi bahasa kesusasteraan dan bahasa peribadatan Islam sejak lebih kurang abad ke-6. Abjad Arab ditulis dari kanan ke kiri. Bahasa Arab telah memberi banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam, sama seperti peranan Latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa Abad Pertengahan bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutamanya dalam sains, matematik dan filsafah, yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab.

B. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah suatu bahasa dari rumpun bahasa semit selatan yang digunakan oleh orang-orang yang mendiami semenanjung Arabia, di bagian barat daya benua Asia. Setelah menempuh perjalanan berabad-abad, bahasa Arab kini menjadi bahasa resmi di

berbagai Negara, seperti Al-Jazair, Irak, Libanon, Libya, Maroko, Mesir, Arab Saudi, Sudan, Suriah, Tunisia, Yordania, dan Negara-negara lain di semenanjung Arabia.¹

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia, namun keadaannya pada awal pertumbuhan dan perkembangannya tidak diketahui dengan pasti. Teks bahasa Arab tertua yang ditemukan hanya dimulai sesudah abad ke-3, sedangkan teks tertua dalam bahasa Arab yang kita kenal sekarang ini dapat diperoleh hanya dari masa dua abad sebelum Islam datang, yaitu dinamakan Sastra Jahiliah (Al-Adab Al-Jahili).

Dari teks yang sampai kepada kita, bahasa Arab dapat dibagi menjadi dua bagian, Pertama, bahasa Arab yang sudah punah (*Al-‘Arabiyyah Badi’ah*), yaitu bahasa yang telah digunakan oleh keluarga-keluarga Arab yang tinggal di bagian utara Hedjaz dan yang berdekatan dengan batas-batas wilayah Armenia. Karena pembauran bahasa Arab ini dengan bahasa Armenia begitu jauh dari pusat-pusat bahasa Arab yang asli, maka bahasa Arab ini lama kelamaan didominasi oleh bahasa Armenia dan menjadi punah sebelum Islam datang. Yang ditemukan di daerah-daerah itu hanya ukiran-ukiran belaka. Karena itu bahasa Arab yang punah itu disebut bahasa Arab ukiran (*al-‘arabiyyah an-nuqusy*). Kedua, bahasa Arab yang masih hidup (*al-‘arabiyyah al-baqiyah*), yaitu bahasa yang sampai sekarang masih digunakan oleh orang-orang Arab sebagai bahasa sastra, bahasa lisan, dan bahasa tulisan. Bahasa ini tumbuh di negeri Hedjaz dan Nejd, kemudian berkembang ke seluruh Negara-negara Arab.²

C. Dasar Pentingnya Bahasa Arab

Ada beberapa dasar pentingnya bahasa Arab yang digunakan sebagai alat komunikasi agama Islam, diantaranya:

1. Bahasa Arab adalah bahasa wahyu. al-Qur’an menyebutkan Bahasa Arab sebagai bahasa wahyu sebanyak 11 kali, yaitu dalam (QS. al-Zukhruf: 3, Yusuf: 2, Fussilat: 3 & 44, al-Syura: 7, al-Ahqaf: 12, al-Ra’d: 37, al-Nahl: 103, Taha: 113, al-Syu’ara: 192-195 dan al-Zumar: 27-28), di antara bunyi Firman tsb adalah: “Sesungguhnya Kami turunkan al-Quran dalam bahasa Arab agar kamu mengerti”. (QS. Yusuf 2).

¹Mukhtar Baisuni Al-Fisyawi, *Al-lughatul ‘Arabiyyah Bidayatan wa Nihayatan; Qiraatan Fi Kutubi At-Tarikh*, (Al-Azhar Al-Sharif: *Islamic Research Academy General Department*, 2002), hlm.13.

²Mukhtar Baisuni Al-Fisyawi, *Al-lughatul ‘Arabiyyah Bidayatan wa Nihayatan ...*, hlm. 14-15.

2. Bahasa Arab adalah bahasa yang bersifat ilmiah dan unik. Di antaranya mempunyai akar kata dan *taÎrÊf (conjugation)* yang bisa mencapai 3.000 bentuk perubahan yang tidak dimiliki oleh bahasa lain.
3. Bahasa Arab adalah pelopor peradaban. Sebab Bahasa Arab digunakan di peringkat internasional selama 8 abad dalam bidang keilmuan, politik, ekonomi, dll. Sehingga banyak sekali kata-kata Arab yang dipinjam oleh bahasa lain hingga kini. Contoh ringkas kata Arab yang dipinjam dalam Bahasa Indonesia: akal, ajaib, alkohol, aljabar, asykar, atlas, bakhil, falak, kertas, ilmiah, kimia, mayit, nisbi, wakil, zalim dll.
4. Bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an, tonggak peradaban dan merupakan bagian dari agama. Bahkan Imam Syafi'i mengharuskan setiap Muslim untuk belajar bahasa Arab.³

D. Pengaruh Arab pada Bahasa Lain

Seperti dengan bahasa Eropa lain, banyak kata-kata Inggris diserap dari bahasa Arab, selalunya melalui bahasa Eropa lainnya, terutama dari Spanyol dan Italia, di antaranya kosakata harian seperti "gula" (*sukkar*), "kapas" (*quṭn*) atau "majalah" (*makhzen*). Kata-kata lain yang sangat terkenal misalnya "aljabar", "alkohol" dan "zenith".⁴

Pengaruh Arab telah menjadi paling mendalam di mana pada negara yang dikuasai oleh Islam atau kuasa Islam. Arab adalah sumber kosa kata utama untuk bahasa yang berbagai seperti bahasa Berber, Kurdi, Persia, Swahili, Urdu, Hindi, Turki, Melayu, dan Indonesia, baik juga seperti bahasa lain di negara di mana bahasa ini adalah dituturkan. Contohnya perkataan Arab untuk buku /kita:b/ digunakan dalam semua bahasa yang disenaraikan, selain dari Melayu dan Indonesia (di mana ia spesifiknya bermaksud "buku agama").

Istilah jarak pinjaman dari terminologi agama (seperti Berber tazallit "sembahyang" /salat), istilah akademik (seperti Ilmu mantiq "logika kalam"), barang ekonomik kata hubung (seperti Urdu lekin "tetapi"), kebanyakan aneka Berber (seperti Kabyle), bersama dengan Swahili, pinjam setengah bilangan dari Arab. Kebanyakan istilah agama yang digunakan oleh Muslim seluruh dunia adalah pinjaman dari bahasa Arab, seperti salat untuk 'sembahyang' dan imam untuk 'ketua sembahyang'.

³Izzan Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2009), hlm. 34.

⁴Yusuf Alhamadi, *Asalibut At-Tadris At-Tarbiyyah Al-Islamiyyah*, (Riyadh: Daarul Marikh Linnasyri, 1987), hlm. 4.

Dalam bahasa yang tidak berhubungan langsung dengan Dunia Arab, banyak pula kosa kata bahasa Arab yang diserap melalui bahasa lain yang berhubungan dengan bahasa Arab; contohnya, banyak kata dalam bahasa Urdu yang diserap dari bahasa Persia yang berasal dari bahasa Arab, dan banyak kosa kata dalam bahasa Hausa yang diserap dari bahasa Arab melalui Kanuri.

"Arab Umum" atau "Al-'Arabiyyah Al-'Ammiyah" adalah bahasa Arab yang dipakai dalam percakapan sehari-hari di dunia Arab, dan amat berbeda dengan Bahasa Arab tulisan. Perbedaan dialek paling utama ialah antara Afrika Utara (Arab Magrib) dan bagian Timur Tengah (Hijaz). Faktor yang menyebabkan perbedaan dialek bahasa Arab ialah pengaruh substrat (bahasa yang digunakan sebelum bahasa Arab datang). Seperti misalnya pada kata *yakūn* (artinya "itu"), di Irak disebut *aku*, di Palestina *fiḥ*, dan di Magribi disebut *kayən*.⁵

Adapun daftar dialek utama di Arab terdapat beberapa macam dialek adalah sebagai berikut:

1. Dialek Mesir *مصري*: Dipakai oleh sekitar 76 juta rakyat Mesir.
2. Dialek Maghribi *مغربي*: Dipakai oleh sekitar 20 juta rakyat Afrika Utara.
3. Dialek Levantine : Disebut juga Dialek Syam. Dipakai di Syria, Palestina, Lebanon dan Gereja Maronit Siprus.
4. Dialek Iraq *عراقي*: Mempunyai perbedaan khusus, yaitu perbedaan dialek di utara dan selatan Iraq
5. Dialek Arab Timur *بحريني*: Dipakai di Oman, di Arab Saudi dan di Irak bagian Barat.
6. Dialek Teluk *خليجي*: Dipakai di daerah Teluk, yaitu di Qatar, Unu Emirat Arab dan Saudi Arabia.

Sementara terdapat juga beberapa dialek lainnya yang berkembang hingga saat ini, diantaranya adalah:

1. Hassānīya *حساني*: Dipakai di Mauritania dan Sahara Barat.
2. Dialek Sudan *سوداني*: Dipakai di Sudan dan Chad
3. Dialek Hijazi *حجازي*: Dipakai di daerah barat dan utara Arab Saudi dan timur Yordania
4. Dialek Najd *نجدي*: Dipakai di Najd, Arab Saudi
5. Dialek Yamani *يماني*: Dipakai di Yaman
6. Dialek Andalus *أندلسي*: Dipakai di Andalus sampai abad ke-17

⁵Yusuf Alhamadi, *Asalibut At-Tadris At-Tarbiyyah Al-Islamiyyah*, hlm. 5.

7. Dialek Sisilia سقالي: Dipakai di Sisilia.⁶

E. Pengaruh Dialek Quraisy

Dialek dalam bahasa Arab sangat beragam, karena setiap suku Arab pada masa jahiliah mempunyai dialek-dialek yang berbeda satu sama lain, termasuk di dalamnya dialek Quraisy. Sementara itu Mekkah yang pada masa sebelum Islam telah menjadi pusat kegiatan perdagangan, keagamaan, dan kesusasteraan menjadi sangat ramai dikunjungi oleh berbagai suku.

Melalui kegiatan-kegiatan ini dialek Quraisy menyebar dan mempengaruhi dialek suku-suku lainnya. Ada beberapa faktor yang menyebabkannya. (1) Faktor agama. Mekkah yang didiami oleh suku Quraisy adalah tempat suci bagi berbagai suku Arab untuk melaksanakan ibadah haji di Baitullah dan tempat bagi berhala-berhala yang mereka sembah. (2) Faktor ekonomi. Orang-orang dari suku Quraisy pada masa itu menguasai sumber-sumber ekonomi Arab, tidak hanya di Mekkah dan sekitarnya, tetapi juga di Syam (Suriah) bagian utara dan Yaman bagi selatan. (3) Kekuasaan politik yang besar berada di tangan orang-orang Quraisy. (4) dialek Quraisy merupakan dialek yang paling luas di antara dialek-dialek Arab lainnya, paling padat materinya, paling dalam gaya bahasanya, dan paling lengkap.⁷

F. Fakto-Faktor yang Mendorong Perkembangan Bahasa Arab

Perkembangan bahasa Arab pada masa sebelum Islam didorong oleh hal-hal sebagai berikut;

1. Adanya dominasi bahasa Quraisy dalam pencampuran dengan bahasa lain sehingga meninggalkan pengaruh yang besar ke dalam dialek-dialek lainnya.
2. Adanya pertemuan-pertemuan khusus yang dilakukan pada masa itu antara suku-suku yang ada untuk bermuzakarah (bertukar pikiran untuk suatu masalah) dan bermusyawarah dalam berbagai persoalan dengan mempergunakan bahasa Arab.

⁶Ali Ahmad Markur, *Tadris Funun Al-Lughatul Al-'Arabiyyah*, (Mesir: Daar as-syawaf linnasyri wattauzikh, 1991), hlm.52.

⁷Ali Ahmad Markur, *Tadris Funun Al-Lughatul Al-'Arabiyyah*, hlm.53.

3. Adanya pasar-pasar (Aswaq) perdagangan dan sastra yang diadakan pada bulan-bulan tertentu setiap tahunnya yang juga menuntut penggunaan bahasa Arab Quraisy, seperti Suku Ukaz, Majannah, dan zu al-Majaz, dekat kota mekkah.⁸

Turunnya Al-Qur'an dalam bahasa Arab memberikan dukungan yang besar dalam pengembangan bahasa Arab pada masa-masa berikutnya. Pada masa Islam perkembangan bahasa Arab juga sangat didukung oleh beberapa faktor, di antaranya ialah:

1. Penaklukan Arab atas bangsa-bangsa lain dengan membawa ajaran Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW yang menggunakan bahasa Arab dan
2. Kuatnya hubungan politik, ekonomi, dan kebudayaan Arab dengan bangsa-bangsa yang ditaklukkannya.⁹

G. Kelompok Penggunaan Bahasa Arab

Penggunaan bahasa Arab dapat dibagi dua. Pertama, bahasa Arab 'amiyah, yaitu bahasa Arab yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Bahasa ini terdiri dari:

1. Kelompok dialek Hedzjat-Nejd, yang mencakup dialek Hedzjat, Nejd dan Yaman;
2. Kelompok dialek suriah, yang mencakup dialek-dialek Arab yang digunakan di suriah, Libanon, Palestina, dan Yordania Timur;
3. Kelompok dialek Irak, yang mencakup dialek-dialek Arab yang digunakan di Negeri-negeri Irak;
4. Kelompok dialek Mesir, yang mencakup dialek-dialek Arab yang digunakan di Mesir dan Sudan; dan
5. Kelompok dialek Maroko, yang mencakup dialek-dialek Arab yang digunakan di Afrika Utara.¹⁰

H. Pengaruh Bahasa Arab Dalam Ilmu Muamalah dan Pendidikan

⁸Ikram, A. "Pengaruh Dunia Budaya Islam Terhadap Sastra Klasik Nusantara" Makalah untuk Seminar Nasional Sastra Arab dan Islam. Program Studi Arab, Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia (Jakarta: PT.Rineka Aksara, 2003), hlm. 23

⁹Abdul Alim Ibrahim, *Al-Muwajjahu Al-Fanni Limudarrisi Al-Lughatul Al-'Arabiyyah* (Daar al-ma'arif: Cetakan ke-17,2002), hlm 187.

¹⁰Abdul Alim Ibrahim, *Al-Muwajjahu Al-Fanni Limudarrisi ...*, hlm 188.

Dalam pendidikan, Bahasa Arab memegang peranan yang penting. Terutama dalam pendalaman ilmu agama. Ilmu agama yang berperan sebagai pondasi dalam kehidupan dan juga dalam pembentukan akhlak, menuntut setiap orang untuk mendalaminya dengan baik. Pengaruh Bahasa Arab sendiri untuk pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah Penguasaan Terhadap Ilmu Pengetahuan.

Islam sangat menekankan pentingnya aspek pengetahuan melalui membaca. Allah berfirman “*Bacalah dengan nama Rabb-mu yang menciptakan.*” [Q. S Al 'Alaq :1] Melalui bahasa Arab, orang dapat meraih ilmu pengetahuan. Sebab Bahasa Arab telah menjadi sarana mentransfer pengetahuan. Bukti konkretnya, banyak ulama yang mengabadikan berbagai disiplin ilmu dalam bait-bait syair yang lebih dikenal dengan *nazham* (*manzhumah* atau *nazhaman*).

Dengan ini, seseorang akan relatif lebih mudah mempelajarinya, lantaran tertarik pada keindahan susunannya, dan menjadi keharusan untuk menghafalnya bagi orang yang ingin benar-benar menguasainya dengan baik. Sebagai contoh, kitab *Asy Syathibiyah Fi Al Qiraati As Sab'i Al Mutawatirati 'Anil Aimmati Al Qurrai As Sab'ah*, adalah matan syair yang berisi pelajaran qiraah sab'ah, karangan Imam Al Qasim bin Firah Asy Syathibi. Buku lain berbentuk untaian bait syair. Kemudian Al Jazariyah, yaitu buku tentang tajwid karya Imam Muhammad bin Muhammad Al Jazari. Dalam bidang ilmu musthalah hadits, ada kitab *Manzhumah Al Baiquniyah*, karya Syaikh Thaha bin Muhammad Al Baiquni. Dan masih banyak contoh lainnya.¹¹

2. Meningkatkan Ketajaman Daya Pikir.

Dalam hal ini, Umar bin Khattab berkata, “Pelajarilah Bahasa Arab. Sesungguhnya ia dapat menguatkan akal dan menambah kehormatan. Pengkajian Bahasa Arab akan meningkatkan daya pikir seseorang, lantaran di dalam Bahasa Arab terdapat susunan bahasa indah dan perpaduan yang serasi antar kalimat. Hal itu akan mengundang seseorang untuk mengoptimalkan daya imajinasi. Dan ini salah satu faktor yang secara perlahan akan menajamkan kekuatan intelektual seseorang hancurkan.”¹²

3. Mempengaruhi Pembinaan Akhlak.

¹¹Makruf Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif* (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 92.

¹²Makruf Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, hlm. 92.

Orang yang menyelami Bahasa Arab, akan membuktikan bahwa bahasa ini merupakan sarana untuk membentuk moral luhur dan memangkas perangai kotor. Berkaitan dengan itu, Ibnu Taimiyah berkata: “Ketahuilah, perhatian terhadap Bahasa Arab akan berpengaruh sekali terhadap daya intelektualitas, moral, agama (seseorang) dengan pengaruh yang sangat kuat lagi nyata. Demikian juga akan mempunyai efek positif untuk berusaha meneladani generasi awal umat ini dari kalangan sahabat, tabi'in dan meniru mereka, akan meningkatkan daya kecerdasan, agama dan etika”.¹³

Dalam Ilmu Muamalah sendiri, Bahasa Arab menjadi sangat penting juga dalam pendalaman ilmu dikarenakan faktor sebagai berikut :

1. Muamalah merupakan ilmu yang mempelajari tentang jual beli dalam Islam dan juga tentang hukum ekonomi Islam. Tentunya akan banyak sekali istilah-istilah dalam Bahasa Arab yang harus dipahami. Dengan Bahasa Arab, pemahaman akan lebih mudah.
2. Dalam mempelajari hukum ekonomi Islam, tentu saja akan banyak sekali dalil-dalil yang harus dipahami dalam kaitannya dengan hukum ekonomi Islam. Dalam hal ini Bahasa Arab menjadi sangat penting. Agar nanti dalam menyampaikan argumentasi-argumentasi dalam bentuk dalil mengenai hukum ekonomi Islam, dapat tersampaikan dengan baik dan benar karena dalil-dalil tersebut sudah pasti berasal dari Al-Quran dan As-Sunnah.¹⁴

I. Kesimpulan

Bahasa Arab adalah bahasa Agama Islam dan bahasa Al-Qur'an, seseorang tidak akan dapat memahami kitab dan sunnah dengan pemahaman yang benar dan selamat (dari penyelewengan) kecuali dengan bahasa Arab. Menyepelkan dan menggampangkan Bahasa Arab akan mengakibatkan lemah dalam memahami agama serta jahil (bodoh) terhadap permasalahan agama.

Bahasa Arab berbeda dengan bahasa-bahasa lain yang menjadi alat komunikasi di kalangan umat manusia. Ragam keunggulan Bahasa Arab begitu banyak. Idealnya, umat

¹³Makruf Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, hlm. 93.

¹⁴Makruf Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, hlm. 94.

Islam mencurahkan perhatiannya terhadap bahasa ini. Baik dengan mempelajarinya untuk diri mereka sendiri ataupun memfasilitasi dan mengarahkan anak-anak untuk tujuan tersebut.

Di masa lampau, bahasa Arab sangat mendapatkan tempat di hati kaum muslimin. Ulama dan bahkan para khalifah tidak melihatnya dengan sebelah mata. Fashahah (kebenaran dalam berbahasa) dan ketajaman lidah dalam berbahasa menjadi salah satu indikasi keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya saat masa kecil.

Redupnya perhatian terhadap bahasa Arab nampak ketika penyebaran Islam sudah memasuki negara-negara *'ajam* (non Arab). Antar ras saling berinteraksi dan bersatu di bawah payung Islam. Kesalahan ejaan semakin dominan dalam perbincangan. Apalagi bila dicermati realita umat Islam sekarang pada umumnya, banyak yang menganaktirikan bahasa Arab. Yang cukup memprihatinkan ternyata, para orang tua kurang mendorong anak-anaknya agar dapat menekuni bahasa Arab.

Dalam disiplin ilmu, khususnya ilmu agama, dalam hal ini Muamalah, Bahasa Arab merupakan alat yang penting dalam penyampaian ilmu agar mudah dipahami. Mengingat ilmu Muamalah dan ilmu Islam lainnya banyak sekali terdapat istilah-istilah dalam Bahasa Arab, maka kedudukan Bahasa Arab dalam hal ini menjadi sangat penting.

J. Daftar Pustaka

- Abdul Alim Ibrahim. *Al-Muwajjahu Al-Fanni Limudarrisi Al-Lughatul Al-'Arabiyyah*, Daar al-ma'arif: Cetakan ke-17, 2002.
- Ali Ahmad Markur. *Tadris Funun Al-Lughatul Al-'Arabiyyah*, Mesir: Daar as-syawaf linnasyri wattauzikh, 1991.
- Ikram, A. “*Pengaruh Dunia Budaya Islam Terhadap Sastra Klasik Nusantara*” Makalah untuk Seminar Nasional Sastra Arab dan Islam. Program Studi Arab, Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Jakarta: PT.Rineka Aksara, 2003.
- Izzan Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009.
- Makruf Imam. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need's Press, 2009.
- Mukhtar Baisuni Al-Fisyawi. *Al-lughatul 'Arabiyyah Bidayatan wa Nihayatan; Qiraatan Fi Kutubi At-Tarikh*, Al-Azhar Al-Sharif: *Islamic Research Academy General Department*, 2002.
- Yusuf Alhamadi. *AsalibutAt-Tadris At-Tarbiyyah Al-Islamiyyah*, Riyadh: Daarul Marikh Linnasyri, 1987.